

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi dan kendala pengarusutamaan gender pada KPPN Karawang tahun 2018-2021. Berdasarkan dari pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terkait dengan isu gender dan *gender gap* di KPPN Karawang, setiap rumusan tujuan/kebijakan/program/kegiatan di KPPN Karawang harus sejalan dengan isu responsif gender. Berdasarkan data yang tersedia, tidak ada ketimpangan yang signifikan antara jumlah pegawai laki-laki dan perempuan di KPPN Karawang. Pada tahun 2020, KPPN Karawang memiliki pegawai laki-laki sebanyak 11 orang dan pegawai perempuan sebanyak 12 orang. Serta pada tahun 2021, KPPN Karawang memiliki pegawai laki-laki sebanyak 7 orang dan pegawai perempuan sebanyak 9 orang. Dalam hal ini dapat dikatakan perbandingan antara pegawai laki-laki dan perempuan di KPPN Karawang adalah seimbang. Namun terdapat isu gender lain yang terjadi, yaitu rata-rata pegawai perempuan KPPN Karawang menolak dipromosikan dari jabatannya dan dipindah ke daerah lain dikarenakan alasan keluarga atau mobilitas. Isu Gender selanjutnya ialah mayoritas pegawai KPPN Karawang

berada pada golongan generasi X yang berada masa-masa akhir usia kerjanya. Mayoritas pegawai yang berumur 50-59 tahun mengakibatkan kurangnya inovasi dan kreatifitas pada satuan kerja KPPN Karawang.

2. Terkait dengan implementasi pengarusutamaan gender, KPPN Karawang secara aktif telah berusaha melakukan implementasi pengarusutamaan gender secara maksimal. KPPN Karawang telah menunjuk duta PUG dan tim atau kelompok kerja (Pokja) untuk pengimplementasian pengarusutamaan gender di KPPN Karawang. KPPN Karawang juga mempunyai sarana dan prasarana yang cukup responsif gender pada tahun 2018-2021.
3. Terkait dengan perbandingan hasil implementasi pengarusutamaan gender tahun 2018-2021. Secara umum fasilitas sarana dan prasarana KPPN Karawang tahun 2018-2021 telah tergolong sebagai sarana dan prasarana yang responsif gender. Sedangkan dalam hal komunikasi informasi dan edukasi, KPPN Karawang tergolong sebagai komunikasi informasi dan edukasi yang kurang responsif gender.
4. Berkenaan dengan permasalahan atau kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian pengarusutamaan gender:
  - Tidak ada anggaran khusus untuk pelaksanaan pengarusutamaan gender
  - Kurangnya sosialisasi pengarusutamaan gender
  - Kurangnya komitmen dari pimpinan
  - Tidak terawatnya fasilitas sarana dan prasarana KPPN Karawang
  - Minimnya ketersediaan data terpilah
  - Laporan pertanggungjawaban yang hanya 1 tahun sekali.